

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL UNTUK MENGGUNAKAN MASKER DAN CUCI TANGAN DENGAN SABUN DI PASAR SAYUR DESA REJOSARI KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG

¹RM Mahrus Alie, ²Suryaman, ³Windy Ayu Lestari

^{1,2,3} Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
mamansuryaman@gmail.com

Abstract

The covid- 19 pandemic that has swept across the globe including Indonesia is now a serious problem and must be given immediate solutions in a normal new age society immediate solutions in a normal new age society would have been much more protective by applying the physical of chisels or by continuing the health protocols promoted by governments as well as by building a return to the habit of washing hands and wearing masks. One of the vegetable markets in the repay village of Bantur district is one of the many places through which communities will have a high risk of growing the virus. The objective of this enhancement is the distribution of masks and the use of hand sanitiums to revive the community community to maintain health protocol. Wearing masks and hand washing with soap diligently is one way to prevent the spread of virus in the saffron village's saffron, the reflexively germination of research using a qualitative method with an approach to literature. Data analysis using the decryption. The source of the data used are articles, journals, and official documents, from research found that in the face of the covid pandemic- 19 this society is located in the veggio market of the Bantur district.

Keywords: health protocol, corona virus prevention

Abstrak

Pandemi Covid- 19 yang telah mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia saat ini menjadi masalah serius dan harus segera diberikan solusi. Di era New Normal masyarakat harus lebih memproteksi diri yaitu dengan menerapkan *physical distancing* atau dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah seperti halnya membangun kembali kebiasaan mencuci tangan dan memakai masker. Salah satu pasar sayur yang berada di Desa Rejosari Kecamatan Bantur merupakan salah satu tempat banyaknya berlalu- lalang masyarakat yang akan mempunyai resiko tinggi munculnya virus. Tujuan penelitian ini adalah membagikan masker dan memberi tempat cuci tangan dan sabun guna untuk menyadarkan kembali masyarakat agar tetap mengikuti protokol kesehatan. Memakai masker dan rajin cuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus di pasar sayur desa Rejosari kecamatan Bantur. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Analisis data menggunakan diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah artikel, jurnal, dan dokumen resmi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam menghadapi pandemi covid – 19 ini masyarakat yang berada di pasar sayur desa Rejosari Kecamatan Bantur.

Kata Kunci: protokol kesehatan, pencegahan virus corona

Submitted: 12 Maret 2022

Accepted: 20 April 2022

Publish: 30 April 2022

PENDAHULUAN

Munculnya wabah Covid- 19 membawa banyak perubahan dalam hidup manusia dan melahirkan beberapa adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah penularan virus. Di era new normal ini masyarakat harus berdamai dengan kehadiran virus, oleh karena itu seharusnya masyarakat harus lebih memproteksi diri yaitu dengan menerapkan physical distancing atau dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah seperti halnya membangun kembali kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker.

Masih masif dan eskalatifnya penyebaran Covid-19 ini, membuat beberapa negara mengeluarkan aturan hukum untuk mewajibkan semua orang mengenakan masker ketika berada diruang publik, menjaga jarak fisik dan sosial serta mencuci tangan. Aturan ini dibuat setelah belajar dari kesuksesan negara- negara Asia Timur dalam mengendalikan Covid-19 dengan mewajibkan warga negaranya mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan masker di ruang publik, menjaga jarak fisik, dan sosial serta mencuci tangan (Fabio, 2020; Syandri, 2020).

Salah satu tempat umum yang harus menerapkan protokol kesehatan yaitu di pasar sayur desa Rejosari Kecamatan Bantur. Oleh karena itu kami tim pengabdian UNIRA MALANG berupaya untuk mencegah tertularnya virus corona- 19 karena pasar merupakan tempat berlalu- lalangnya orang- orang dan orang yang berasal dari desa ataupun kecamatan mana saja, mengakibatkan mempunyai resiko penularan yang tinggi.

Tim pengabdian UNIRA MALANG dengan adanya program pembagian masker dan pemberian tempat cuci tangan dan sabun menginginkan orang- orang yang berada di pasar ataupun sekitarnya agar menyadari dan memahami untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini ditunjukkan dengan mulai munculnya kebiasaan memakai masker dan rajin cuci tangan dengan sabun.

Faktanya mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun adalah hal yang paling efektif dalam pencegahan virus corona disamping penggunaan masker yang akan melindungi bagian wajah sebagai daerah vital akan rentannya penyebaran virus. Terutama di pasar-pasar tradisional, masih banyak warga yang tidak mengindahkan terkait dengan itu.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adlah pendekatan transformative, merupakan bentuk pendekatan yang dilakukan dengan perubahan pandangan, pemikiran, sikap dan tinghlahakubersama menuju kemandirian personal (Sinollah, 2019). Pada tahap perencanaan program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan akan adanya covid 19. Kami membentuk sebuah tim kerja mengenai pemenuhan kebutuhan masker, tempat cuci tangan, dan tempat sampah.

Tahap pelaksanaan, untuk merealisasikan perencanaan, tim Tim pengabdian UNIRA MALANG menerjunkan alat kesehatan langsung ke lokasi yakni masker, tempat cuci tangan, tempat sampah. Untuk pelaksanaan program masker tim bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan pihak Universitas Islam Raden Rahmat Malang yakni merealisasikan kebutuhan masker.

Tahap hasil, protokol kesehatan yang diterjunkan oleh tim Tim pengabdian UNIRA MALANG diharapkan mampu secara efektif membantu meningkatkan akan kesadaran kesehatan masyarakat ditengah pandemi covid-19.

Tahap evaluasi, Tim pengabdian UNIRA MALANG mencoba mengevaluasi segala pelaksanaan program pemenuhan protokol kesehatan yang diterjunkan ke masyarakat. Hal ini berfungsi untuk mengetahui akan hambatan dan program yang dilaksanakan efektif tidaknya. Dari hasil evaluasi tersebut, tim akan bisa melakukan perbaikan dan pendampingan dengan lebih baik atas segala program yang telah diterjunkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

pada tahapan ini, terdapat tiga tahapan utama yang menjadi indikator bagi keberhasilan program kerja Tim Pengabdian UNIRA MALANG yang akan dilakukan di lokasi pengabdian. Tiga tahapan tersebut adalah tahap persiapan, pembelian, dan tahap pelaksanaan.

Tahap persiapan

Tahapan ini merupakan awal dari pelaksanaan program kerja dari Tim Pengabdian UNIRA MALANG yaitu berupa pengurusan surat pengajuan Dinas Sosial untuk mendapat bantuan masker, kemudian survei lokasi dan mewawancarai kepada kepala pasar terkait tentang kebersihan pasar dan persiapan untuk pembagian masker dan penempatan tempat cuci tangan. Tahapan ini dilaksanakan selama 4 hari.



Gambar 1. pengambilan masker ke Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Kabupaten Malang

Setelah mengurus surat izin, dilakukan survei lokasi pasar sekaligus mewawancarai kepala pasar tentang kepehaman orang-orang pasar mengenai kepehaman mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar. Survei ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi di pasar. Kunjungan ataupun wawancara yang dilakukan terhadap warga pasar juga bertujuan untuk mengetahui kepehaman warga mengenai upaya penjangkahan Covid-19.



Gambar 2. Wawancara dengan ketua pasar desa Rejosari Kecamatan Bantur

Survei dan wawancara untuk memberikan tanggapan akan pertanyaan mengenai pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap upaya pencegahan Covid-19.

Tahap pembelian

Tahap selanjutnya yaitu pembelian tempat cuci tangan dan tempat sampah yang akan di tempatkan di pasar sayur Desa Rejosari Kecamatan Bantur. Kemudian melakukan pengemasan masker dilakukan dengan cara dikemas kedalam plastik dan di stiker Tim Pengabdian UNIRA MALANG. Kemudian pengemasan tempat sampah juga memasang stiker Tim Pengabdian UNIRA MALANG.



Gambar 3. Tempat cuci tangan dan tempat sampah



Gambar 4. Pengemasan masker dan pelabelan tempat sampah untuk dibagikan di pasar

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini mulai dilakukan pembagian masker di berikan kepada warga pasar baik pedagang, lapak, asongan, mlijo, juga pedagang kios yang ada di area pasar sayur desa Rejosari.



Gambar 5. pembagian masker dan penempatan tempat cuci tangan di pasar sayur desa Rejosari

Sedangkan penempatan tempat sampah dan tempat cuci tangan di depan pasar sayur desa Rejosari Kecamatan Bantur.



Gambar 6. penempatan tempat sampah di dalam pasar sayur desa Rejosari

Implementasi Kegiatan

Virus Corona (Covid-19) merupakan salah satu virus yang dapat menular penyakit yang disebabkan oleh virus baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terjangkit Covid-19 ini adalah gangguan pernafasan ringan hingga sedang. Presentase penularan virus corona ini lebih cenderung pada individu lanjut usia dan individu yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernafasan kronis, hingga kanker yang cenderung mengembangkan infeksi virus Covid-19 menjadi penyakit yang lebih serius.

Mencuci tangan dengan air dan sabun merupakan cara yang efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara tak langsung dapat mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Oleh sebab itu, mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan virus ataupun bakteri penyebab penyakit yang menempel pada permukaan kulit, kuku, dan jari-jari kedua tangan (Tapaung dkk, 2020).

Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya seperti debu, polusi udara, serta melindungi tubuh dari virus dan bakteri. APD terhadap yang sering digunakan salah satunya adalah masker. Masker merupakan suatu benda yang terbuat dari kain, yang berguna sebagai alat untuk melindungi area wajah khususnya bagian hidung dan mulut yang berfungsi melindungi debu ataupun virus dan kuman atau bakteri yang masuk kedalam pernafasan. Saat ini masker tersedia dengan berbagai bentuk, seperti masker kain, masker plastik, dan termasuk juga faceshield.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dalam pencegahan Covid-19 tersebut, maka perlu kesadaran masyarakat yang ada di pasar untuk memakai masker dan mencuci tangan. Oleh karena itu, dengan adanya Tim Pengabdian UNIRA MALANG ini dengan pembagian masker dan pemberian tempat cuci tangan dan sabun dapat membantu masyarakat di pasar Desa Rejosari Kecamatan Bantur khususnya dalam upaya pemutusan mata rantai Covid-19.

Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi

Berdasarkan salah satu program kerja Tim Pengabdian UNIRA MALANG yang telah dijalankan selama kurang lebih 2 minggu ini terdapat 16 anggota. Hasil survei melalui wawancara secara langsung mendapatkan respon baik dari kepala pasar Desa Rejosari Kecamatan Bantur. Hasil respon yang di berikan pada warga pasar, rata-rata sangat puas dengan program kerja Tim Pengabdian mengenai pembagian 450 masker, pemberian 2 tempat cuci tangan dan sabun, juga 2 tempat sampah.

KESIMPULAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan dan batuk kering. Beberapa orang mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Untuk proses penularan terjadi dari orang ke orang sehingga perlu adanya pencegahan yang harus dilakukan. Adapun cara menanggulangi dan pencegahan yang benar yaitu selalu menjaga gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh, rajin mencuci tangan, menjaga etika batuk dan bersin, menghindari kerumunan, menghindari menyentuh mata, mulut, dan hidung, mengurangi interaksi dengan orang lain, ber do'a dan lain sebagainya. Sebagai bentuk partisipasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendukung kebijakan pemerintah mengenai sekolah dirumah, bekerja dari rumah dan ibadah dirumah serta selalu melakukan hal-hal positif yang mampu mengurangi rasa khawatir terhadap maraknya virus corona ini.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah kami ucapkan atas keterlaksanaannya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada tim pengabdian yaitu LPPM Universitas Raden Rahmat Malang, Desa Rejosari, mahasiswa yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan kami selama ini. Kami ucapkan terima kasih atas kinerja yang baik dan kompak sehingga kami bisa membawa nama baik Universitas Raden Rahmat Malang.

Daftar Pustaka (10pt)

- Ayobandung.com. (2020). Membangun Kembali Kesadaran Cuci Tangan Saat New Normal. <https://ayobandung.com/read/2020/07/14/105965/membangun-kembali-kesadaran-cuci-tangan-saat-new-normal>. Diakses 22 September 2020
- Fábio, A.M., Cássaro, L.F.P. (2020). "Can We Predict the Occurrence of COVID-19 Cases? Considerations Using A Simple Model of Growth", *Science of The Total Environment*, 728 (4), 78-92,
- Sinollah, S. (2019). TATAKELOLA WILAYAH SUMBER MATA AIR TIRTO ARUM, DESA SRIMULYO, KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG. *Community Development Journal*, 3(2), 71–81. <https://doi.org/10.33086/cdj.v3i2.1069>
- Syandri, Fadhlán Akbar, (2020). "Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19, Vol 7, No 3 (2020) , SALAM; *Jurnal Sosial & Budaya Syar-*, FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No. 3 261-268, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15105
- Tapung, Marianus Mantovanny. Max Regus. Marsel R. Payong dan Marianus S. Jelahun (2020). Sosialisasi protokol kesehatan pada masa pandemi covid 19 dan new normal bagi masyarakat kota Ruteng (PKM dengan pendekatan fenomenologi kritis). *Ejournal admajaya*. Vol 2(2)..